

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode, Model dan Alur Penelitian

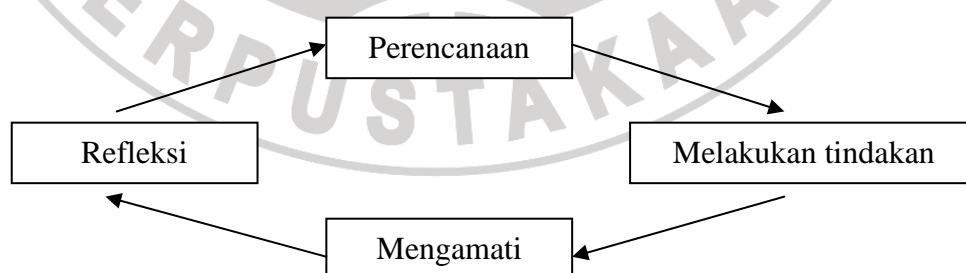
1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada tindakan guru sebagai upaya untuk memperbaiki proses dalam hasil pembelajaran

Menurut Kemmis dan Mc Tagart 1998 tahapan penelitian tindakan kelas terdiri dari :

1. Perencanaan (Planing)
2. Pelaksanaan tindakan (action)
3. Observasi (observation)
4. Refleksi (Reflection)

Tahapan ini dikembangkan oleh Kurt Lewin seperti yang tampak pada table dibawah ini.

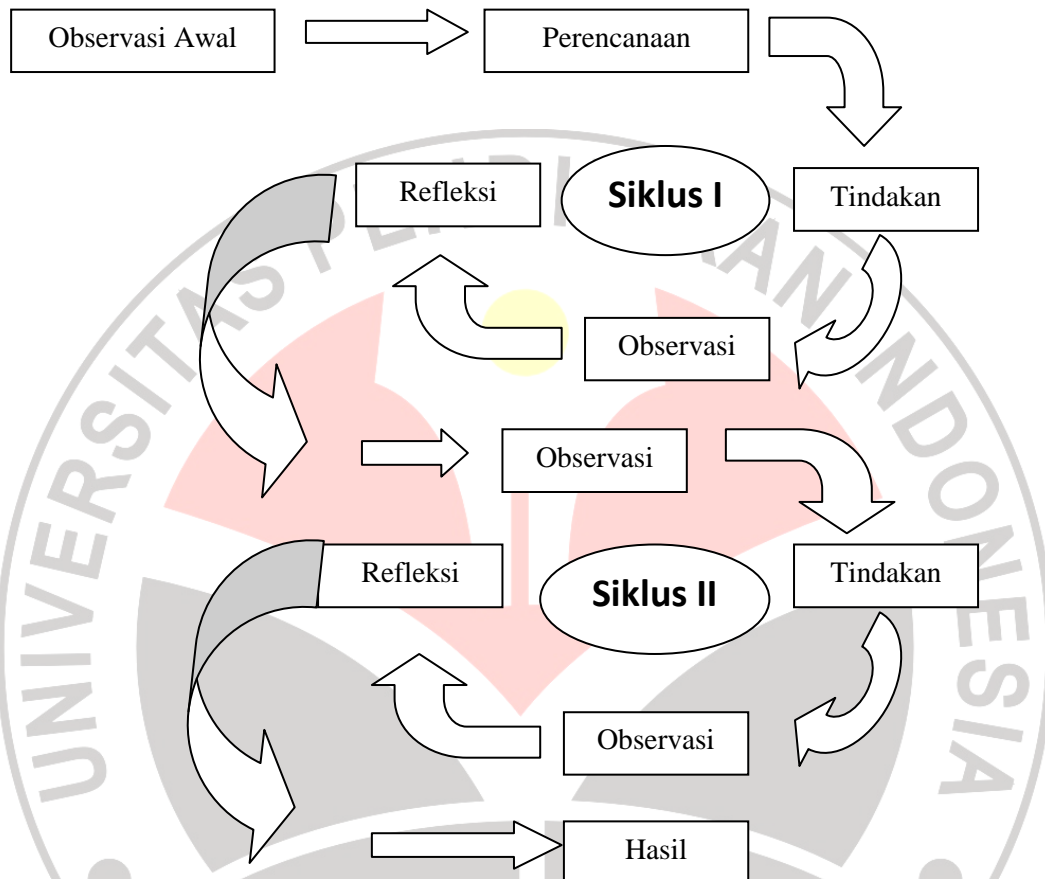


Gambar 3.1

Tahap-tahap dalam PTK

2. Model Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian Kemmis dan MC Taggart, yang termuat dalam gambar bagan berikut ini.



Gambar 3.2
Alur PTK menurut Kemmis dan MC Taggart

Bagan tahap siklus penelitian tersebut dapat dilihat bahwa model penelitian yang dilakukan meliputi :

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Observasi
- Analisis dan refleksi

Adapun pendeskripsian dari tahapan – tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan satu tindakan sesuai dengan perbaikan yang ingin di capai selama pembelajaran. Pada tahap perencanaan dipersiapkan, RPP, Media, Instruman penelitian, dan Gambar.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada setiap tindakan adalah dengan intervensi terhadap pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas guru sehari – hari. Pada tahap ini merupakan pelaksanaan tindakan dari persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Biasanya pembuatan rencana belum sepenuhnya dapat menggunakan dan memberikan gambaran tentang pelaksanaan tindakan, mungkin saja pada tahap pelaksanaan ada hal – hal yang belum terfikirkan dan akan berbeda dengan rencana. Oleh karena itu pada tahap pelaksanaan, guru dapat menggunakan intervensi atau memberikan tindakan yang belum atau tidak tercantum dalam perencanaan sebelumnya. Selanjutnya dalam upaya meningkatkan dan melihat keberhasilan dalam setiap siklus, maka selama kegiatan tindakan dilakukan pengamatan dan evaluasi.

3. Observasi

Pada tahapan ini secara operasional adalah untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan hasil dari

proses pelaksanaan tindakan ataupun dampak dari pelaksanaan tindakan tersebut. Fungsi dari observasi ini adalah untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah pada terjadinya tindakan perubahan kearah positif dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Analisis dan refleksi

Data yang diperoleh lalu analisis untuk kemudian selanjutnya direfleksikan sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki siklus berikut.

Dan juga untuk menentukan kesimpulan atau hasil dari penelitian.

Pada tahap refleksi, peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan. Hasil kemudian direfleksikan, dan bila perlu merevisi kegiatan sebelumnya, apakah kegiatan yang telah dilakukan mengenai sasaran atau belum. Temuan yang diperoleh kemudian dijadikan acuan bagi perumusan rencana pembelajaran untuk dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya

3. Alur Penelitian

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam 2 siklus. Pada siklus I tahapannya meliputi :

a. Perencanaan

Pada tahap ini dipersiapkan RPP, alat peraga atau media pembelajaran, instrument penelitian

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PTK Siklus I dilakukan pada hari Senin, tanggal 6 Juni 2011. Subjeknya adalah siswa kelas IIIA yang terdiri dari 36. Karena

saat PTK siklus I, 1 orang siswa tidak masuk karena sedang sakit maka PTK di siklus 1 maka pelaksanaan PTK siklus I diikuti oleh 35 orang siswa. Lokasi penelitian ini bertempat di SDN Tugu 8 Kecamatan Cimanggis Kota Depok dan didampingi oleh satu observer kelompok-kelompok kecil.

c. Hasil

Dalam pelaksanaan PTK disiklus I, ternyata hasil tes diperoleh rata-rata 65,1 itu berarti sudah mencapai KKM yaitu 6,50.

Selain itu masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yakni :

- Dari segi alat peraganya
- Dari strategi pembelajarannya

Pelaksanaan PTK siklus II, diharapkan sebagai penyempurnaan dari PTK siklus I. Tahapannya adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan dalam PTK disiklus II ini meliputi : RPP alat peraga atau media pembelajaran dan instrument penelitian

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PTK siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 10 Juni 2011 subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 36 siswa, Dalam pembelajarannya siswa berkelompok kecil sama pada saat siklus I.

c. Hasil

Hasil belajar siswa pada PTK siklus ke dua ini ternyata lebih bagus dari PTK Siklus 1, ini berdasarkan pada nilai rata-rata siswa yaitu 79 dan berdasarkan observer pada saat pelaksanaan PTK serta hasil lembar kerja kelompok siswa

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas III SDN Tugu 8, yang terdiri dari 36 siswa. 16 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

2. Lokasi penelitian

Lokasi tempat penulis melakukan penelitian adalah SDN Tugu 8 yang beralamat di Jl. Inpres RT. 01/11 Kelapadua Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data meliputi :

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan hasil dari proses pelaksanaan tindakan. Fungsinya adalah untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah pada terjadinya perubahan kearah positif dalam KBM

b. Tes

Tes digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes lisan dan tertulis, untuk tes tertulis dituangkan dalam bentuk lembar kerja siswa dan lembar soal post test (terlampir)

2. Alat Pengumpul Data

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, yang akan menjadi masukan dalam rangka refleksi observasi pembelajaran dilakukan oleh observer (pedoman observasi terlampir)

b. Soal

Merupakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban yang berkaitan dengan materi pelajaran yaitu kenampakan permukaan bumi yang terdiri dari daratan dan perairan. Soal diberikan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pemberian tindakan pada materi kenampakan daratan dan perairan melalui penggunaan alat peraga maket.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan data hasil observasi

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari setiap penelitian tindakan akan diseleksi dan tidak dipakai apabila tidak diperlukan.

b. Klasifikasi data

Data-data yang masuk dikelompokkan atau dipilah-pilah sesuai dengan kebutuhan untuk guru, siswa, materi, metode, media yang digunakan dengan mengacu pada RPP.

c. Display data

- Pada saat melakukan PTK disikus 1, kelihatan kalau siswa belum bisa berdiskusi kelompok dengan baik, sehingga masih kelihatan beberapa siswa yang kurang aktif.
- Alat peraga yang digunakan belum ada petunjuk sebagai kata kuncinya, sehingga siswa masih bertanya tentang maksud dari alat peraga yang ditampilkan.
- Pada saat siswa mempresentasikan hasil kelompoknya masih banyak siswa yang belum mampu memberikan tanggapan/komentar pada kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kerjanya.
- Waktu yang digunakan pada saat PTK siklus 1 melebihi jam belajar yang sudah ditentukan.
- Sedangkan pada PTK disiklus kedua, dari segi guru, siswa maupun materi ajar dapat berjalan lebih baik dari pelaksanaan pada PTK disiklus 1.

d. Interpretasi data (Tafsiran data)

Berdasarkan pelaksanaan PTK pada siklus I ternyata hasilnya sudah mencapai KKM. KKM yang ditentukan adalah 6,5 sedangkan hasil rata-rata siswa berdasarkan pada siklus I adalah 65,1 setelah selesai

siklus I refleksi dilakukan maka PTK pada siklus II sudah mencapai KKM yaitu dengan rata-rata kelas adalah 79.

e. Refleksi

Dalam hal ini peneliti melakukan peninjauan kembali perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan dalam PTK yang meliputi :

- Kelebihan penggunaan alat peraga maket
Penggunaan alat peraga ini ternyata diminati oleh siswa karena membantu siswa dalam memahami materi ajar
- Kekurangan penggunaan alat peraga maket
Kekurangan dalam penggunaan alat peraga ini dikarenakan, tidak ada kata kunci sebagai penjelasan dari maket yang ada, maka ari itu maket akan mudah dipahami siswa jika ada kata kunci sebagai maksud penjelas dari maket tersebut.
- Hasil belajar siswa pada siklus satu belum mencapai KKM, akan tetapi pada siklus ke dua sudah bisa mencapai KKM, hal ini adanya refleksi dari tahapan PTK di siklus 1.

2. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

a. Scoring

1. Penskoran terhadap jawaban yang diberikan siswa. Tiap-tiap butir soal yang dijawab oleh siswa diberi skor sesuai dengan lengkap tidaknya jawaban yang diberikan, dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh soal}} \times 100\%$$

2. Penilaian terhadap jawaban siswa. Setelah penskoran tiap butir jawaban, langkah selanjutnya adalah menjumlahkan skor yang diperoleh oleh masing-masing siswa.
3. Pengelompokan nilai tes dengan rentang nilai tertentu. Setelah penskoran lalu skor hasil tes dikelompokkan dengan rentang nilai tertentu untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian ranah kognitif siswa.

b. Menghitung Rata – rata

1. Rata-rata hitung hasil belajar (pos tes), dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung,

$\sum x$ = Skor

n = Banyaknya data

2. Penentuan nilai rata-rata tes dari seluruh siswa yang mengikuti tes. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal, yaitu jika >85% siswa memperoleh skor > 65% dari skor total.

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\sum S_{wa}}{\sum S_{wa_{tot}}} \times 100\%$$

Keterangan:

Ketuntasan belajar = ketuntasan belajar secara klasikal

Σ Swa = Siswa yang memperoleh tingkat penguasaan > 65%

Σ Swa_{tot} = Jumlah siswa

E. Analisis Data Hasil Tes

1. Scoring

Kriteria penilaian pada post tes siklus I dan siklus II adalah berupa isian yang berjumlah 10 soal, dimana setiap soal mempunyai bobot skor 10 apabila siswa dapat menjawab dengan benar sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 100.

2. Nilai Rata-rata

Hasil akhir post tes (nilai rata-rata) dikelompokkan menjadi beberapa kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kategori Nilai Rata-rata Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	90 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 89	Baik
3.	50 – 69	Cukup
4.	30 – 49	Kurang
5.	0 – 29	Kurang Sekali

Sedangkan untuk persentase KKM dapat dikelompokkan menurut kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kategori Perolehan Prosentase KKM Siswa

No	Persentase	Kategori
1.	65% - 100%	Berhasil (Tuntas)
2.	0% - 64%	Belum Berhasil (Belum Tuntas)

